TARIAN ANAK - ANAK

KANCIL MENCURI TIMUN

Oleh :

A. ROFIQ



irektorat
dayaan
2

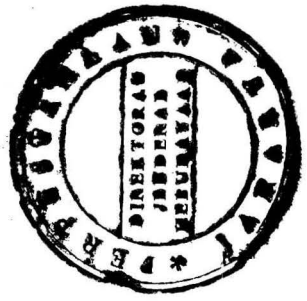
Diterbitkan :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
JALAN GENTENGKALI 85 SURABAYA TELP. 42128
TAHUN 1988

793 31 981
KOT
1

TARIAN ANAK - ANAK

KANCIL MENCURI TIMUN



Oleh :

A. ROFIQ

Diterbitkan :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
JALAN GENTENGKALI 85 SURABAYA TELP. 42128
TAHUN 1988

DAFTAR ISI

halaman

PENGANTAR i

PENDAHULUAN 1

BAB I - SUMBER GARAPAN 2

- SUMBER CERITERA 2

- GERAK TARI 2

- IRINGAN 2

BAB II. IDE PENGGARAPAN 3

- THEMA 3

- GERAK 3

- IRINGAN 3

BAB III. LATAR BELAKANG PENGGARAPAN 4

BAB IV . RINGKAS CERITERA 5

BAB V . KETERANGAN ISTILAH GERAK TARI 7

BAB VI . KETERANGAN ALAT MUSIK IRINGAN/KOMPOSIS 13

BAB VII. ISI GARAPAN 16

BAB VIII. HUBUNGAN GERAK DAN IRINGAN 21

BAB IX . SUSUNAN GERAK DALAM MATRIK 24

BAB X . DUKUNGAN LAINNYA 31

- PERAGA TARI 31

- BENTUK PENTAS 31

- LIGHTING 31

- PROPERTI 31

- BUSANA 32

- R I A S 33

i

P E N G A N T A R

Dalam rangka menambah kepustakaan seni Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya menerbitkan buku tari anak-anak „ Kancil Mencuri Timun " Tarian ini diciptа atau disusun oleh Sdr. A.Rofiq karyawan Taman Budaya Jawa Timur berdasarkan dongeng anak-anak di Jawa tentang binatang Kancil yang cerdik.

Penerbitan naskah tari ini menjadi buku yang sederhana berdasarkan alasan bahwa naskah tari ini telah memenangkan sayembara penulisan Naskah Tari untuk anak-anak tahun 1987/1988 sebagai juara III yang sayembara diselenggarakan oleh Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Depdikbud.

Diharapkan dengan menerbitkan naskah tari akan dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas seniman serta peningkatan penghayatan seni masyarakat.

Demikian mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, 10 Pebruari 1988

Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA
SURABAYA

Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130 189 778.

PENDAHULUAN

Garapan Tari ini sangat sederhana sekali, begitu juga pendukungnya diusahakan sesederhana mungkin yang dalam hal ini sengaja kami maksudkan untuk untuk mudah dipahami oleh anak, mudah mengembangkan ide yang ada dan mudah untuk dipentaskan dimana-mana .
Di dalam ceriteranya sendiri mengandung beberapa unsur yang menyangkut pembinaan perwatakan pada anak, bagaimana menjadi anak mempunyai budi yang luhur juga termasuk pengenalan pada dunia usaha dimana setiap orang yang mengidamkan maka harus punya suatu usaha walaupun ada rintangan namun tidak boleh putus asa, dengan segala cara ditempuh akhirnya semua akan dapat dicapai dengan suatu keberhasilan.

Sengaja kami memilih ceritera kancil nyolong timun (kancil mencuri timun) yang sebenarnya ceritera ini sudah sangat populair di daerah Jawa Timur .
Terasa sangat cocok sekali ceritera ini sebagai konsumsi pada anak, sehingga nantinya anak-anak mudah untuk berimage pada peran yang dibawakan dengan demikian akan memperkaya pengetahuan anak pada masalah flora dan fauna .

I. SUMBER GARAPAN

SUMBER CERITERA

Sumber ceritera diambil dari pelajaran yang pernah diberikan dalam mata pelajaran sewaktu penulis masih duduk dibangku sekolah dasar dengan materi bacaan " KANCIL NYOLONG TIMUN " yang sampai sekarang bacaan itu masih memberkas sekali dibenaknya.
Disamping itu juga dari lagu Kancil Mencuri Timun dimana sekarang ini masih dapat didengarkan disekolah tingkat kanak-kanak dan sampai sekarang lagu itu masih dipakai sebagai materi lagu-lagu permainan/dolanan.

GERAK TARI

Gerak tari bersumber pada gaya Jawa Timur yang dalam hal ini tidak ada batasan pada wilayah tertentu sehingga didalam garapan ini akan terasa adanya gerak-gerak dengan rasa :

- Banyuwangi
- Madura
- Malang dan sekitarnya.

Dengan adanya beberapa pola garap dari beberapa daerah maka untuk kemungkinan pengembangan gerak sangat mudah bahkan menghilangkan rasa keterbatasan pada daerah tertentu.

IRINGAN

Iringan digarap dari bunyi -bunyian yang dihasilkan dari benda - benda yang ada disekitar anak-anak yang terdiri dari

- Timba plastik
- Nampan aluminium

botol .....

- Botol orson diisi air di bentuk nada (improv)
- Sebuah rantang berisi sedikit air
- Dua potong kayu
- Gelas dan sendok

Dengan alat yang sederhana ini diharapkan garapan tari anak ini fleksibel sekali dan dapat dilakukan dimana saja juga mudah dilakukan oleh anak.

II. IDE PENGGARAPAN

THEMA

Agar anak mudah menafsirkan garapan yang akan disajikan, maka kami mengambil langah yaitu dengan memilih thema hubungan antara manusia dengan binatang juga sekaligus merupakan permasalahan anak dalam keseharian.
Dalam ceritera itu mengandung unsur perlakuan manusia yang digambarkan dalam visual binatang yang dimana dalam ceritera kancil mencuri timun ini sebagai perwatakan yang tidak baik digambarkan seekor binatang, jadi bukan kancil yang mempunyai perlakuan buruk, akan tetapi perlakuan buruk itu diumpamakan sebagai binatang.

G E R A K

Untuk penggarapan tari anak ini gaya gerak bersumber pada gaya tari tradisi yang dimaksudkan agar sedini mungkin sudah mengetahui hal itu sehingga nantinya sudah tidak canggung lagi apabila diperkenalkan pada gerak yang lain.
Disamping itu penggarapan gerak ini banyak sekali pengembangan gerak dari gaya tradisi yang dimaksudkan mempermudah penguasaan gerak juga menyesuaikan dengan suasana yang diharapkan dalam garapan bahkan tidak luput dari gerak yang baru sama sekali.

iringan .....

IRINGAN

Garapan iringan pada tarian ini sangat sederhana sekali namun dalam kesederhanaan ini penggarap ingin mengajak anak pada dunianya. dimana alat-alat yang sangat sederhana itu sudah sangat dikenal sekali, dengan keakrapan terhadap iringan iringan itu akan mempermudah membangkitkan emosional anak pada penggarapan tari itu sendiri.

III. LATAR BELAKANG PENGGARAPAN

Garapan ini mengambil ceritera kancil mencuri timun dimana ceritera ini sangat populair dan sudah dikenal dikalangan anak, anak dalam ceritera ini banyak mengandung beberapa unsur yang cocok sekali dan sesuai dengan dunia anak. Unsur itu antara lain :

- Sikap mengenal usaha
- Sikap moral
- Menumbuhkan image

SIKAP MENGENAL USAHA

Dalam ceritera ini ada gambaran dimana seorang petani mengusahakan suatu pertanian yang berhasil , namun didalam usaha keberhasilan itu mesti ada arai yang menghalanginya namun dengan usaha susah payah menuju hal itu akhirnya keberhasilan itu dapat dicapai juga.

SIKAP MORAL

Pada dunia anak sikap moral itu dapat diberikan lewat apa saja yang biasa ditemui sehari-hari, hal ini dapat juga diberikan melalui ceritera.

Didalam ceritera Kancil Mencuri Timun ini adalah mengandung unsur pelajaran bahwa setiap perbuatan pencurian pasti merugikan pada orang lain sehingga harus dijauhi.

menimbulkan .....

MENIMBULKAN IMAGE

Alur ceritera terdapat beberapa pokok yang dapat menimbulkan image pada anak sehingga anak akan cepat mengenal dengan lingkungan yang biasanya tidak terfikirkan suatu contoh bagaimana imaginasi anak menjadi seorang petani yang mengerjakan sawah, atau juga menirukan binatang yang pada akhirnya ia akan ingin mengenal binatang itu dengan sesungguhnya.

IV. RINGKAS CERITERA

Sekelompok anak bergembira bersama bernyanyi sambil menari, salah satu anak ada yang nakal, didalam permainan itu terjadi pertengkaran yang menyebabkan ada yang menangis akibat dari perlakuan tadi beberapa anak menghampiri yang kemudian terjadi dialog yang isinya bahwa tidak boleh ada pertengkaran didalam persahabatan itu, kalau punya kelakuan nakal nanti seperti kelakuan binatang .

Satu anak diantara mereka menyambung pembicaraan untuk mengingat kembali ceritera kancil yang suka nakal itu. Dengan bersorak-sorak sambil mengambil peralatan yang akhirnya duduk berderet dibelakang Datang beberapa petani untuk mencangkul tanah yang selanjutnya ditanami pohon mentimun, setelah berbuah ada seekor binatang yaitu kancil mencium ada makanan yang segar. Mulailah tabiatnya yang jelek timbul yaitu ingin mencuri timun yang mengakibatkan pak tani merasa rugi.

Pak tani tidak habis pikir, ia membuat jeratan berupa boneka yang mirip Pak tani dan diolesi dengan perekat .

Suatu hari kancil nekat untuk mencuri lagi namun apa yang dilihat ada sebuah boneka yang mirip pak tani pelan-pelan ia menghampiri dan timbul pula keinginannya untuk menen[illegible]uhnya terjadilah peristiwa kancil tertangkap.

Keluarlah Pak tani dari semak-semak yang sejak semula mengintainya.

kancil ....

Kancil ditangkap dan dimasukan kedalam kurungan. Kancil menangis karena tidak tahan menerima hukuman yang setimpal itu, namun Pak Tani orangnya memang mempunyai budi yang sangat luhur asal saja kancil mau berbuat baik dan mau minta maaf tidak akan mengulangi lagi perbuatannya kancil akan segera dilepas.

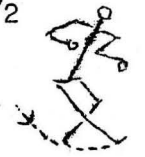
Dengan menangis menyesali perbuatannya kancil berjanji didepan Pak tani bahwa ia tidak akan berbuat mencuri lagi, karena mencuri itu perbuatan yang sangat tercela.

Akhirnya kancil dilepas lagi dan bergembira bersama teman bermain dengan riangnya.

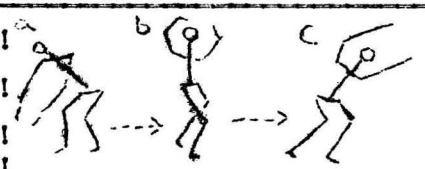
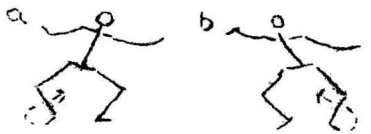
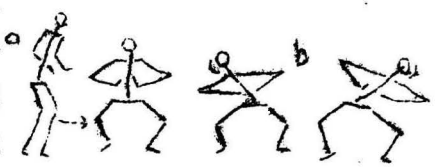
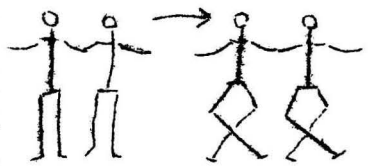
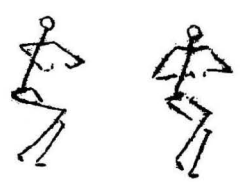
6

V. KETERANGAN ISTILAH GERAK TARI

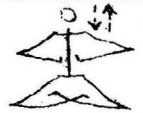
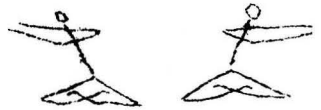
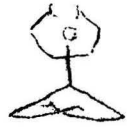
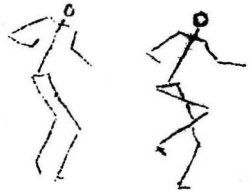
NOMOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
A. 2 . 1 .	Lompah nyiji	- Kaki menapak satu kali dalam setiap langkah, kedua tangan membentuk siku dide-pan dada dengan tapak tangan dibuka.	1		- Uraian dan gambar ini hanya pose, - selanjutnya di u-lang-ulang.
		- Idem kebalikan	2		
A. 2 . 2 .	Lampah nyingget	- Langkahnya idem A.2.1. ha-nya pada hit.3 di isi lang-kah (kn. kr) bentuk kaki melebar, tangan mengepal di depan tubuh . ($\frac{kr}{1}$. $\frac{kn}{2}$. $\frac{kr\ kn}{3}$. $\frac{kr}{4}$)	1 - 4		
		kebalikan 5 ------ 8			
A. 2 . 3 .	Ngranjang gulo	- Tapak kaki kanan nempel pa-da lantai, kaki kiri di be-lakang kaki kanan posisi mepet dan yang menempel la-ntai hanya gajulnya sikap tangan ditekuk disamping telinga			
		- [illegible]			Bergerak .....

NOMOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
.		- Bergerak kitmis dengan melangkahkan kaki kanan terus yang kiri ngimbangi di belakang, tubuhnya doyong kedepan			
A. 3. 1.	Nyarug	Mengayunkan kaki satu kali dalam setiap langkah, dengan menggeser telapak kaki pada lantai sikap tubuh agak membungkuk kedua tangan menggenggam .		1/2 Hit 	Satu hitungan di-isi dua pose (di-ulang bergantian kiri dan kanan).
		- Kaki kiri napak kaki kanan kebelakang	1/2	1/2 	
		- Kaki kiri tetap kaki kanan di ayun menyentuh lantai sampai ngangkat ke-	1/2		
		depan (diulang bergantian) .			
A. 3. 2.	Egol	Sikap kedua kaki berhimpit jalan napak Dengan frekwensi cepat posisi tubuh me-rendah dengan gerak pantat yang berke-sinambungan, kedua tangan menempel di- atas pundak dengan telapak tangan hadap ke depan .			- Pantat digerakkan ke kiri dan kanan dengan frekwensi yang cepat .
A. 3. 3.	Gejugan	Sikap kaki membuka(lutut), setiap lang-kah tungkai disentuh lantai dengan de- ngan sedikit tekanan sikap tangan me- rentang lebar .		a 	- Satu hitungan di-isi dua gerakan.
		- Kaki kiri napak kaki kn gejug merapat - Kaki kr tetap kaki kn melangkah satu		b 	- Gr a dilihat dari samping. Gr b di-lihat dari depan.

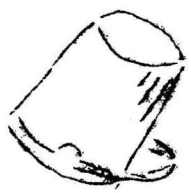
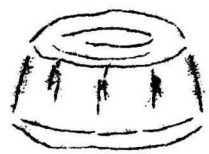
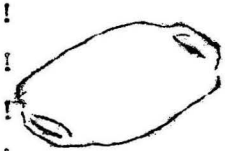
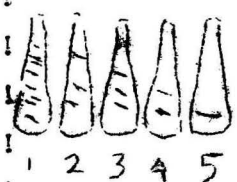
NOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
2.1	Mangayun	Posisi penari duduk sila de-		a b	-iringan pelan di-
		ngan gerak kiri dan [illegible]			sesuaikan dengan
		a. Tangan kiri diangkat sampai	1 -- 4		lagu.
		atas kepala sambil ukel.			
		b. Kembali diturunkan sampai	5 - 8		
		nempel lutut.			
		c. Kedua tangan diangkat di-	1 - 4		
		angkat diatas kepala.			
		d. Diturunkan bersama sampai	5 - 8		
		menyentuh lantai.			
		e. Kedua tangan diangkat kede-	1 - 4		
		pan dada diukel telapak me-			
		nnengadah.			
		f. Diturunkan sisitubuh menyen	5 - 8		
		tuh lantai.			
		g. Gerak tubuh merebah kedepan	1 - 8		
		samapai dekat lantai kedua			
		tangan ikut dan menengadah			
		h. Kembali semula dengan tangan	1 - 8		
		lurus ke depan			
		i. Idem G + H			
	Lenggang	Kaki napak satu kali dan seti-			Pose A Hitungan
		ap langkah, satu tangan dite -			ke I
		kuk kedalam ± 45° satunya me -			Pose B hitungan
		rentang kebawah dgnpergelangan			ke II.
		tangan ditekuk kedalam			

NOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	G A M B A R	KETERANGAN
1. 2	Anggoan	Gerak membungkuk seperti mengambil sesua-	1 - 4		gambar A-B-C
		tu, diteruskan jalan cepat terakhir tua-			adalah pro-
		ngan .			ses dari hit
2. 3	Gejug Mundur	Kaki menapak 4 X dalam satu langkah arah	a.1 - 4		1 sampai 4
		nya mundur, bergantian kaki kiri dan kaki			Arah gerak ka
		kanan.			kaki ke bela-
		Sikap tangan merentang di samping tubuh	b.5 - 8		kang.
3. 4	P l a y o n	- lari kecil terakhir tanjak(kaki moren-	1 - 4		
		tang keduanya malang kerik.			
		- Bahu digerakan kanan 2X, Kiri 2 X	5 - 8		
4. 5	Jengkeng ambe'an	Sikap lutut kaki kiri nyentuh lantai kaki			Proses gerak
		kanan telapaknya nyentuh lantai kedua ta-			nya diayunkan
		ngan direkatkan jadi satu dibelakang leher			keatas kebawah
5. 6	Plangkahan	Gerak ke kanan dua langkah kekiri juga 2X			Prosese kaki
		posisi tangan merentang bergantian.			hanya 1 hit.
6.	N g r o p e l	Kaki menapak 2 X dalam satu langkah kedua			Hit1 kaki ke
		tangan kedepan dada digerakan naik turun			depan tangan
					dorong ke ba
					wah
					Hit 2(kebali kan.)

NOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
1.2	JO[illegible]	1.--Dari berdiri menjadi duduk tangan ma-	1 - 2	a b	
		1. hang kirik.			
		2.- Berdiri tangan lurus ke atas	3 -- 4		
3	Lesah - leseh	1.- Kaki menumpu pada pantat digerakan ke			1.-pantatdigerakan
		kanan kiri,sikap sikap tangan meren-			ke kiri atau ke
		tang ke depan.			kanan masing-ma
					sing 2 hit dlm
					1 gerak.
2	Angguan	1.- Tetap duduk,posisi tangan diatas pun-			1.-Satu hitungan
		dak noleh kekanan dan kekiri masing-			dua gerakan.
		masing dua angguan dalam 1 hitungan			
3.	Mentang Kr,Kanan	1.- Posisi tetap duduk(sila)			
		1.- Noleh ke kanan disertai tangan kanan	1 - 2		
		mentang lurus samping			
		2.- Sikap trap sila lagi	3 - 4		
		(diulang Kr. Kanan)			
4.	Lingsir	1.- Posisi level tatap(trapsila)kedua ta-	1 - 2		1.- Pindah pola
		kedua tangan nyentuh lantai pindah			lantai dgn ca-
		tempat(larah) dengan sikap tetap			ra gerak ini
					(menekan kedua
					tangan shg pan-
					tat terangkat).

NOMOR	ISTILAH TARI	URAIAN GERAK	HITUNGAN	GAMBAR	KETERANGAN
6.5	Pundaʻan Engos	- Posisi tetap trap sila, kedua tangan ma- lang kerik, pundak digerakan 4 X	1 - 4		Pundak naik turun.
		- Noleh kiri tangan kanan mentang kekiri tangan kiri malang kerik.	5 - 6		-Noleh kekanan tangan kiri
		- Diulang idem (kebalikan)	7 - 8		yang merentang
6.6	Tepuk Ukel	- Posisi tetap sila, sikap tangan tepuk kanan dan kiri masing-masing 3 tepukan dalam 2 hitungan.	1 - 4		
		- Posisi tetap kedua tangan naik keatas kepala diukel.	5 - 8		
6.7.	Lampah Loncat	- Berdiri lancat-lancat dua hitungan dlm 1 loncatan sikap tangan mengepal menga- yun mengikuti keseimbangan loncatan. (diulang bergantian kiri kanan)			-Gerak ini di-ulang gantian Kr dan Kn, satu loncatan satu hitungan.

VII. KETERANGAN ALAT MUSIK IRINGAN/KOMPOSISI

NOMOR	JENIS ALAT	GAMBAR	SWARA	KODE ALAT	K E T E R A N G A N .
1.	Timba plastik		D u k	D	- Dipukul dengan tangan .
2.	Bak plastik		B e k	B	- Dipukul dengan tangan
3.	Nampan Alumunium		Creng	Cr	- Dipukul dengan sendok
4.	Botol orsonet		Ting	...T 1.2.3.4.5.	- diberi nada menurut kebutuhan kalau nada diatonis pentaton. Dalam garapan ini diberi nada bebas pokoknya berlainan agar mudah pola pukulan maka diberi kode angka : 1. 2. 3. 4. 5.
5.	Gelas dan sendok		Kling	K	- Dipukul dengan sendok
6.	Dua potong kayu		Pak	P	- Dipukulkan antara keduanya
7.	Rantang berisi air		Iung	I	- Dipukulkan pada lantai
8.	Semua alat			S	- Kode S apabila alat dipukul bersama .
9.	Suara terompah		Prak	+	

Ada macam-macam komposisi musik untuk iringan sebagai pendukung tari yang kami uraikan satu persatu dari cara pemukulan alat-alat satu persatu dari pemukulan alat-alat secara bersama-sama agar komposisi pemukulannya jelas, maka ditulis dalam metrik agar mudah dipahami dan selalu saya tulis 4/4 dengan kode alat.

1. POLA . I

(D) - D D -- ! 4 D D - ! - D D - ! - D D D -

- - - B ! - - - B ! - - - B ! - - - B

Cr- Cr -! Cr- Cr- ! Cr - Cr - ! Cr - Cr -

54 54 54 5.!54 54 34 2.! 54 54 54 5. ! 54 54 34 2.

PP P. PP P.!PP P. PP P.! PP P. PP P. ! PP P. PP P.

KET : K : Mengikuti gerak tari.

2. POLA . II

-D - D - ! D DD DD - ! -D - D - ! D DD DD - !

- - - - ! - - - B ! - - - -! - - - B !

- Cr - Cr ! - Cr - Cr! - Cr - Cr! - Cr - Cr !

1 2 1 -1 ! -1 2 1 - ! 1 2 1 -1! -1 2 1 - !

K - K - ! K - K - ! K - K -! K - K - !

-P -P -P -P ! -P -P -P -P! -P -P -P -P! -P -P -P -P !

3. POLA III (TRILL)
Semua istrumen ditabuh bersama tempo cepat sekali sehingga menghasilkan swara gemuruh.

4. POLA IV

K K K i ! K K K i ! K K K i ! K K K i !

Ket : (i) rantang berbunyi karna disentuhkan lantai dan diayun sehingga menimbulkan suara menggaum.

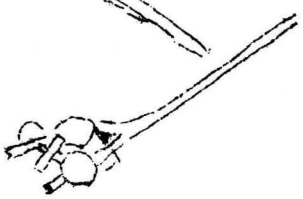
Gambar :



5. POLA V

Bunyi - bunyian dari mainan anak dibunyikan bersama-sama bersaut-sautan (imprpvisasi)

ALAT - ALAT MAINAN

NO	NAMA MAINAN	G A M B A R	KETERANGAN
1.	MANCK - MANUKAN (BURUNG-BURUNGAN)		- DITIUP
2.	BALON TET-TETAN		- DITEKAN
3.	AYAM- AYAMAN		- DITIUP
4.	TROMPET		- DITIUP
5.	TROTOKAN		- DIDORONG

VII. ISI GARAPAN

A. INTRODUCSI.

A.1. Pentas arena kosong dan sepi dengan lampu remang-remang - yang makin lama makin terang di ikuti dengan bunyi mainan yang semakin bersaut-sautan juga anak-anak yang hanya suaranya saja ngobrol tentang bermain dengan percakapan improvisasi sehingga suasana menjadi ramai/gaduh begitu terdengar bunyi Cr langsung sepi lagi .

A.2. Muncul anak laki-laki muncul dari kiri belakang kemudian - berputar sambil mendorong mainan trotokan dan berhenti disudud kanan belakang sambil membetulkan rodanya yang hampir lepas, sementara itu dari sudut kiri belakang muncul 6 anak yang memakai alas kaki terompah dengan membawa peralatannya masing-masing. Langkahnya bervariasi dengan iringan yang - dihasilkan dari suara terompah.

2.1. Lampah nyiji

2.2. Lampah nyingget

2.3. Ngranjang gulo

2.4. Lampah improvisasi sambil meletakan alat sebagai iringan di stage belakang terakhir dengan duduk berjajar sebagai pengiring .

A.3. Datang 3 penari dari sudud kiri depan dengan arah diagonal.

A.3.1. Nyarug

A.3.2. Egol kerep

A.3.3. Gejugan

Gerak ini di iringi dengan beberapa instrumen yang dikom - posisi .

Salah satu dari pengiring ada yang keliru cara menabuhnya sehingga terjadi pertengkaran antara satu penari dengan - satu pengiring .

B.1. Dua penari lari kesudut kanan belakang sementara yang ber - tengkar semakin ketengah pengiring yang lain bersorak-sorak mengadu domba sambil pindah posisi kekiri belakang.

B.2. Satu penari menagis kemudian didatangi tiga penari posisi terakhir duduk,yang satu lagi lari ke pengiring duduk membelakangi penonton, semua pengiring mengikuti dan menyanyikan lagu sambil menari dengan posisi duduk gerak simultan sesuai dengan irama lagu, begitu juga dua penari yang mendekat pada anak yang nagis.

Lagu : Sekar jenag
Maundang dedari kuning
Agung alit tumuruno
Dedari turun maundang.

B.2.1. Gerak mengayun

B.3. Setelah usai lagu terjadi dialog oleh tiga penari yang tadinya duduk kemudian berdiri menghampiri yang menangis

Sudahlah kawan .....
Jangan menangis terus mari kita bermain kembali
Biarlah yang nakal itu
Nanti pasti tidak punya teman
Dan katanya orang yang punya tabiat buruk
Suka ngganggu orang,berantem juga perbuatan pencuri itu seperti kelakuan binatang dan sekali waktu pasti akan merasakan akibatnya.

Oh ya ... aku jadi ingat dengan ceritera kenakalan seekor binatang namanya Kancil yang suka mencuri timun dikebon Pak Tani.

Wah .... aku jadi tertarik dengan ceriteramu itu kalau begitu kita panggil teman-teman tuk melihat ceritera itu, hore... hore ....

6. .....

C. Pada waktu semua bersorak-sorak pengiring tetap pada posisinya disudut kiri belakang datang empat penari dari kanan depan bergabung dengan penari yang sud h dipentas sebelumnya kemudian penari bersama-sama sebagai petani dengan iringan pola I

c.1. Lenggang

c.2. Onggoan

c.3. Gejug mundur

c.4. Playon

c.5. Jengkeng ambe' an

c.6. Lenggang

Musik trill dengan suara keras (POLA III)penari melintas kesegala arah dan terakhir membuat posisi berbagai level dengan beberapa pengelompokan.

D. Dengan posisi pengelompokan ini menggambarkan pepohonan mentimun ,penari bergerak perlahan dengan instruksi meniru pohon yang dihembus angin jadi geraknya mengalir.

D.1. Datanglah kancil dari arah kanan belakang dengan gerak yang lucu disertai banyak loncatan difariasi dengan gerak yang pelan (slow) dengan sesekali menguyun.
Iringan improvisasi dari beberapa instrumen (POLA IV+ Cr)

D.2. Gerak/lintasan kancil melewati sela-sela penari sebagai pohon dan mendatangi yang kemudian merusaknya pas gerak merusak iringan Cr di trillkan, Kancil lari.

D.3. Penari pohon semua jatuh di lantai, dalam suasana ini Pak Tani datang terkejut, kemudian pohon yang rusak dibenahi lagi yang akhirnya membentuk pohon lagi dengan posisi yang sama seperti sebelum rusak iringan suara Ho .....

D.4. ....

D.4. Pak Tani mengambil properti topi tani dan mendorong satu - penari pohon untuk dijadikan boneka perangkap .

D.5. Boneka diletakkan di kanan blakang dengan diberi topi pak-tani setelah itu pak tani masuk di sela-sela pohon untuk - mengintai perusak tanaman .

E Kancil datang lagi dengan gerak yang sama (lucu, loncat-loncat, jaln pelan mengayun).

E.1. Kancil merusak pepohonan lagi, sebelum merusak semua ia ketemu sebuah boneka dan dihampiri pelan-pelan .

E.2. Setelah dilihat ia mencoba untuk memegang namun sial menimpa kancil, kakinya lengket semua dan terperangkaplah ia, Waktu kakinya menempel iringan (S) dipukul genjlengan.

E.3. Pak tani loncat sorak-sorak dan ditirukan semua pengiring.

F Penari pohon melintas lagi membuat posisi lingkaran dan horisontal, tidak berperan sebagai pohon lagi namun menjadi anak-anak bergembira .

F.1. Empat penari posisi lingkaran ditengahnya ada kancil.

F.2. Empat penari lainnya berjajar horisontal setelah jadi posisi demikian semua penari menari dan bernyanyi iringan pola : I.

Lagu : Sikancil amat nakal
suka mencuri timun
ayo lekas di kejar
jangan di beri ampun.

Marilah hai kawan
mari kita menari
lihatlah hai sikancil
sedang bersedih hati.

F11. Penari yang melingkar bergerak

F.1.1. Plangkahan

F.1.2. Jombatan

F.1.3. Lenggang melingkar

F.2. Penari yang posisinya horisontal bergerak

F.2.1. Ngropel

F.2.2. Egol

F.2.3. Lenggang melingkar

F.3. Pak Tani bergerak bebas memenuhi ruangan

G. Begitu lagu habis semua penari posisi duduk mengitari Kancil dengan memelas Kancil berkata pada pak Tani,

Pak Tani yang baik hati, aku mohon ampun, aku jangan disembelih, aku ingin hidup jujur, mau berbuat baik dan aku tidak akan mencuri lagi

Baiklah, kalau kamu memang betul-betul ingin kembali berbuat baik, maka semua kesalahan akan ku maafkan.

Semua penari sorak hore ... hore sambil mencari posisi duduk mengganti arah hadap ke arah pojok kanan depan sambil bergerak bersama iringan POLA . II

G.1. Lesah - Lesoh

G.2. Angguan

G.3. Mentang Kr Kn

G.4. Lingsir

G.5. Pundaan engos

G.6. Tepuk Ukel

G.7. Lampah Loncat

Pada peranan yang hanya melintas atau posisi menempat itu geraknya bisa ditafsirkan menurut kebutuhannya.

VII .....

VIII. HUBUNGAN GERAKAN DAN IRINGAN

1. Pentas kosong terdengar suara mainan dari suasana lengang menjadi makin ramai karena suara mainan anak-anak yang dibunyikan bersaut-sautan.
2. Satu penari mendorong mainan trotok berputar-putar
3. Enam penari memakai alas kaki trompah sebagai iringan dengan membawa alat.

   3.1. Lampah nyiji ---! + + + + ! + + + + !
   3.2. Lampah nyingget ---! + + ++ + ! + + ++ + !
   3.3. Ngranjang gula ---! + + + + ! + + + +! + + + +
   3.4. Lampah Improvisasi --! tidak teratur.

4. Tiga penari masuk gerak .

   4.1. Nyaruk ! D Cr D Cr ! D Cr D Cr !
   4.2. Egul ! SS SS SS SS ! SS SS SS SS !
   4.3. Gejugan ! DD Cr DD Cr ! DD Cr DD Cr !

5. Perkelaian suara sorak-sorak
   Menangis iringan /irama biasa

   ! 5 - 54 ! 5 - 54 ! 5 - 54 ! 5 - 54 !

Keterangan : Angka diatas bukan nada tapi kode botol diisi lagu .

SEKAR JENANG (Diatonis)

Huruf : Solmisasi.

- - - - ! - - 5 7 ! - - 5 1 ! 7 5 4 4 !
  se kar je nang
- - - - ! 1 1 1 1 ! - - 1 3 ! 1 7 5 5 !
  ma unndangde da ri ku ning
- - 4 3 ! - 5 - 4 ! - 3 1 1 ! - 5 4 5 !
  agung a lit tu mu ru na
7 - 7 7 ! 5 7 5 7 ! 4 - 5 7 ! - 5 4 4 !
de da ri tu run ma un dang

6. - Dialog penari dengan yang menangis tanpa iringan

7. - Penari Tani komposisi iringan pola I .

	-	D	D	-		-	D	D	-	
	-	-	-	B		-	-	-	B	
	Cr	-	Cr	-		Cr	-	Cr	-	
	5̄4	54	54	5̄		5̄4	54	54	5̄	
	P̄P	P̄	P̄P	P̄		P̄P	P̄	P̄P	P̄	
	K									

Keterangan - Huruf dan angka adalah kode alat musik .

- (K) mengikuti gerak tarinya yaitu .

7.1 - Lenggang

7.2 - Onggoan

7.3 - Gojug mundur

7.4 - Playon

7.5 - Jengkeng ambean (sirep)

7.6 - Lenggang

8. - Bentuk pohon iringan pola III (semua instrumen ditabuh bersama tempo cepat sekali sehingga menghasilkan swara gemuruh

9. - Kancil datang pola IV + Cr .

K	K	K	i		K	K	K	i

10. - Pak tani datang sedih sambil membetulkan pohon iringan swara, ho ..... dengan swara ..... solmisasi .

1	-	-	2	3	-	-	4	3	-	-	2	3	-	-	-

H o

1	-	-	2	3	-	-	4	3	-	-	2	1	-	-	-

H o

11. Kancil tertangkap iringan idem No. 8.

12. Pesta gembira Pola II (Idem No. 7)
diisi vokal

KANCIL MENCURI TIMUN

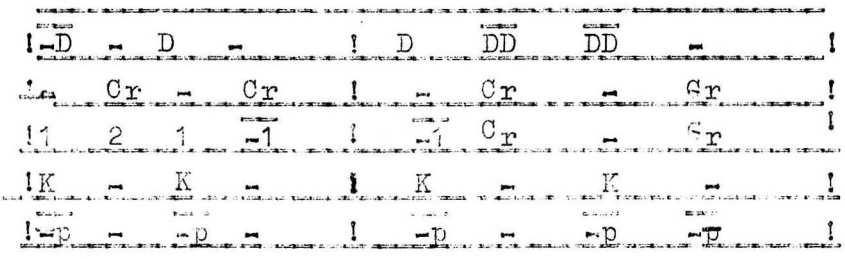
Solmisasi.

// - 3 4 5 ! 5 1 1 5 ! - 3 4 5 ! 5 4 3 2
si kan cil! a mat na kal su ka men cu ri ti mun
! - 6 6 6 ! 6 6 7 1 ! - 3 4 5 ! 4 3 2 1//
A yo le kas di ke jar ! ja ngan di beri am pun

- Marilah hai kawan
  mari kita menari
  Lihatlah hai si Kancil
  Sedang bersedih hati.

13. Pengampunan suara Ho (rendah) dengan improvisasi swara botol.

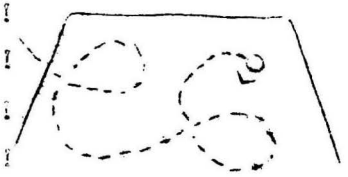
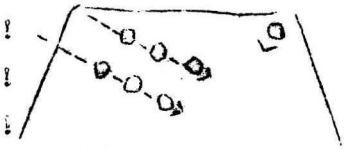
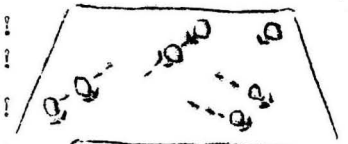
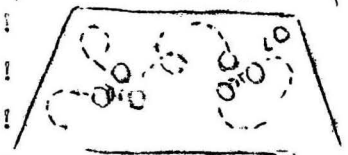
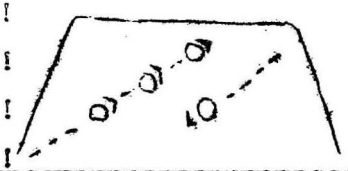
14. Menari bersama Pola II

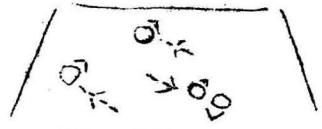
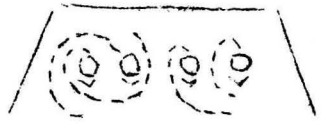
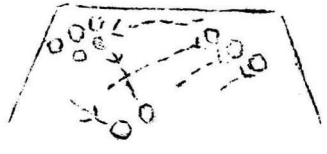


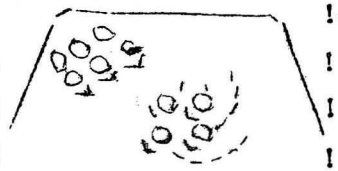
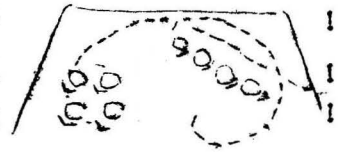
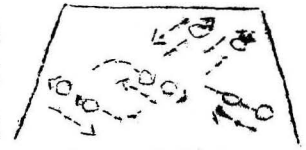
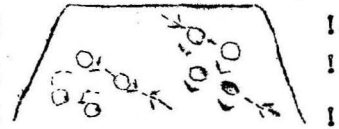
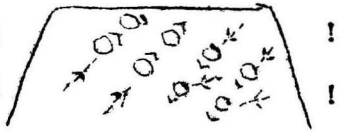
Keterangan : Huruf dan angka kode instrumen dengan gerak.

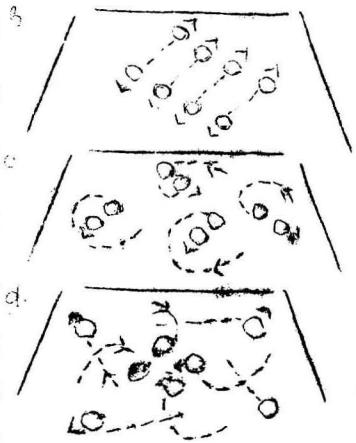
14.1. Lesah leseh
14.2. Angguan
14.3. Mamentang
14.4. Lingsir ---// DS S DS S ! DS S DS S //
14.5. Pundaan engos-engos- Pola II
14.6. Tepuk ukel
14.7. Lampah loncat

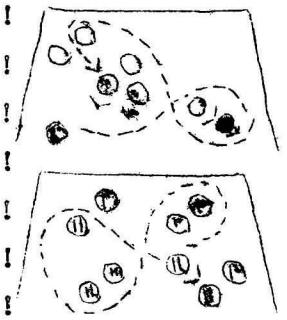
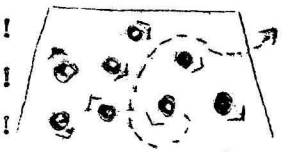
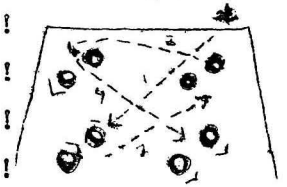
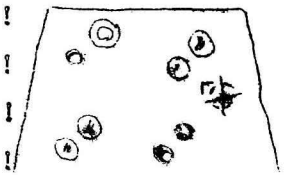
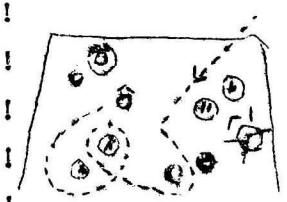
SUSUNAN TARI DALAM MATRIK

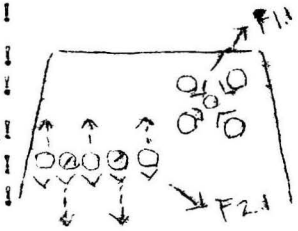
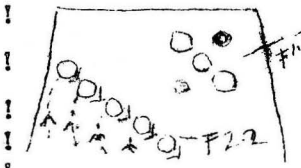
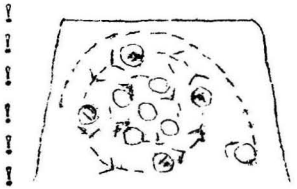
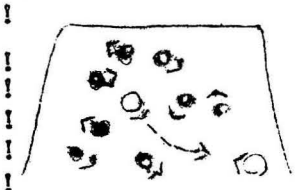
NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
A 1	-		[illegible]	[illegible]		⊖ : Level rendah
	-					⊜ : Level sedang
	-		Gaduh	Pola V		O : Level tinggi
A.2	Mainan trotok	2 x 8	Lucu	Suara trotok		O : Arah hadap penari
						: Arah lintasan
						: Yang tertulis dalam metrik ini hanya pola saja, selanjutnya uraian gerak/iringan keterangan tersendiri .
2.1.	Lampah nyiji	2 x 8	Gembira	I++++I++++ I		- Iringan dihasilkan dari swara yang dipakai .
2.2.	Lampah nyingget	2 x 8	--"--	I++++I++++I		
2.3.	Ngranjang gulo	2 x 8	--"--	I ++++ I++++ I		
2.4.	Lampah bebas	2 x 8	Gaduh	Ir.tak teratur		- Langkah bebas sehingga menghasilkan swara trompa yg ramai tak beraturan yg akhirnya menuju posisi blakang megang alat musik .
A.3.1.	Tiga penari masuk gerak nya-rug.	2 x 8	Tegang	Ip CrDCrIDCr D Cr I		- Sementar pemusik tidak ditulis karna posisi tetap, penari trotok ikut menari dengan 3 anak mainannya di buang.

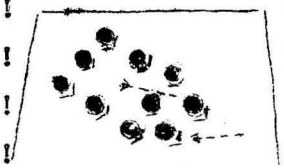
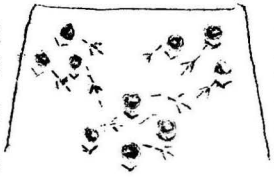
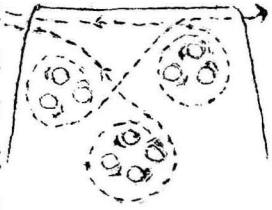
SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
E g o D	3 X 8	___,,___	/ss ss ss ss /		
			/ss ss ss ss /		
Gejugan	2½ X 8	___,, ___	/DD Cr DD Cr /		- Begitu 2½ X 8, ada satu pengiring yang salah menabuhnya shg terjadi pertengkaran.
			/DD Cr DD Cr /		
			makin cepat		
Pertengkaran satu penari X pengiring	-	gaduh	Sorak mengadu domba		- Pengiring pindah ke kiri belakang penari ke kanan belakang, sedang yang bertengkar ketengah
Dilerai, penari menangis	-	Sahdu	tidak ada musik		- Penari yang bertengkar, yang kembali ke pengiring, yang satu didekati oleh 3 penari.
Grk pelahan mengiku	-	_,,__	/D D D D/D D D D		- Antara pengiring dan penari menari bersama, sementara yang satu tetap menangis sampai lagu habis.
			diisi lagu : sekar jenang ..		

NO	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
C	Dialog diantara penari dengan yang menangis.	-	Akrab	- terakhir sorak-sorak.		- Waktu dialog yang menangis digandeng oleh penari.
	4 Penari datang bergabung dgn yang sudah ada dipentas(penari tani)					
C.1	- Lenggang	2 X 8	Gembira/ semangat	Pola : I		- Penari pengiring karna tempanya tetap sampai habis, maka pada pola lantai tidak ditu
C.2	- Onggoan	2 X 8	_,,_	_,,_		- Satu ragam hitungan 1-4 shg bisa diulang sampai 4
C.3	- Gejug Mundur	2 X 8	_,,_	_,, _		
C.4.	Playon	4 X 8	_,,_	/ss ss ss s /		- a , b , c , d adalah arah gerak dari ragam playon.
			_,,_	ss ss ss s /		

SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	K E T E R A N G A N
					
Jongkeng Ambe'an	2 X 8	___,,___	Kembali Pola I (sirep)		-Pola lantai tetap seperti C.4a
Lenggang	3 X 8	___,,___	Pola I Biasa		-1X8 yang terakhir makin cepat kemudian musik masuk trill,pola lantai bebas.
Bentuk Pohon	___,,___	ASRI	Pola III(trill)		-Gerak pohon improfisasi,tapi selalu simultan,pola ini hanya ditekan pada pola lantai dan level.
Kancil datang	___,,___	Was- was	Pola IV + Cr		-Yang ada tanda lintasan kancil -Pergantian posisi selalu ditandai Cr dibunyikan apabila kancil merupakan posisi penari.

NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
D.2	Kancil lewat di sela sela pohon	--"--	--"---	---"---		
D.3.	Pak tani datang membetulkan pohon yang rusak.	-	Terkejut sedih	S-- improvT swara Hooo dengan nada yg ada di botol		- Semua instrumen dibunyikan sekali selanjutnya improv botol berbagai nada .
D.4. D.5.	Membuat boneka, sembunyi disela pohon	-				- Yang jadi boneka salah satu pohon dengan diberi topi pada kepalanya yg semula dipakai pak - Tani .
						- Tanda x menunjukkan pak tani - Tanda O menunjukkan boneka .
E.1	Kancil datang lagi merusak lagi	-	Was-was	Pola IV		

NO	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	K E T E R A N G A N
6.2	Kancil terperang-	-	Takut	Pola III		- Mula tangan kanan yang lengkot disusul yang kiri kemudian semuanya - Setiap lengkot ada iringan Cr
6.3.	Pak Tani menang-kap kancil	-	Gembira	Sorak-Sorak	-	
7	Pesta Gembira	-	---,,---	Pola I di isi lagu Kancil mencuri timun		- Kancil dikelilingi 4 penari sebagai sang kar. - Pak Tani ikut menari bersama penari yang lain.
7.1	Penari lingkaran dgn gerak					
8.1	Plangkahan	2 X 8	---,,---	---,,---		- Grk jembatan separo gerak dgn level tinggi, separo level rendah.
8.2	Jombatan	2 X 8	---,,---	---,,---		
8.3	Lenggang putar kanan	2 X 8				
9.	Penari posisi Horisontal					
9.1	Ngrompal	2 X 8				- Lingkaran sambil lenggang makin geser ketengah
9.2	Egol	2 X 8				- Pak Tani melintas dan gerak bebas.
9.3	Lenggang putar Kiri.	2 X 8				
10.	Pak Tani gerak bebas					
	Pengampunan Pak Tani dialog Pak Tani-Kancil	-	sedih	Suara ! Hoo.. improv (T)		-Waktu dialog semua penari level rendah kecuali kancil dan Pak tani. -Kancil meneluk pak tani.

NOMOR	SUSUNAN TARI	HITUNGAN	SUASANA	IRINGAN	POLA LANTAI	KETERANGAN
G	Menari bersama dengan gerak.	-	Gembira	Pola : II		Level rendah semua (trap - sila).
G. 1 .1.	Lesah- leseh	2 x 8				
G.1 .2.	Angguan	2 x 8				
G.1 .3.	Mementang	2 x 8				
G.1 .4.	Lingsir	2 x 8,	—"—	DS S DS S DS S DS S		- Ragam lingsir untuk merubah pola lantai .
G.1 .5.	Pundaan engos-engos	2 x 8	—"—	Pola : II		
G.1 .6.	Tepuk ukel	2 x 8	—"—	—"—		
G.1 .7.	Lampah loncat	3 x 8		Irama makin cepat sampai triil habis		- Melintas berputar dulu ke - mudian melintas keluar pentas .
						---- " ----

PENDUKUNG LAINNYA

1. PERAGA TARI

1.1. Penari laki-laki	6 anak
1.2. Penari perempuan	8 anak
1.3. Penari (Pak tani)	1 anak
1.4. Penari Kancil	1 anak

Keterangan :

- Penari laki-laki sekaligus sebagai pengiring dengan membawa peralatan sebagai instrument
- Penari perempuan berperan sebagai anak-anak dolanan juga sebagai hutan, yang terlibat dalam percakapan juga sebagai boneka.

2. BENTUK PENTAS

Pentas menggunakan pentas arena atau tapal kuda dengan arah penonton dari tiga sisi.

3. LIGHTING

Lampu menggunakan penerangan biasa kalau digunakan didalam pentas dengan peralatan ligting yang lengkap bisa diatur dengan menggarapa suasana sebagai dukungan saja. Misal dari remang menjadi berangsur-angsur terang, waktu merusak pepohonan menggunakan lampu merah dsb.

Namun kalau digunakan dihalaman sekolah atau tempat lain, maka cukup dengan penerangan lampu biasa saja pokoknya dapat menerangi.

4. PROPERTI

Untuk pengiring menggunakan dengan beberapa alat permainan atau barang yang biasa digunakan sehari-hari misal: timba, bak dansebagainya.

Pemeran boneka menggunakan topi tani.

5. .....

5. BUSANA .

5.1. Penari pengiring menggunakan pakaian dengan model :

5.1.1. Baju warna merah (baju besar) kedua lengannya ditali dengan pita kuning .

5.1.2. Celana lebar warna merah ditali dengan pita kuning

5.1.3. Kain hitam lebar 5 cm dililitkan pada pinggang kelebihannya dibiarkan menggantung didepan paha kanan

5.1.4. Kepala pakai ikat kain kuning bentuk segi tiga .

5.2. Penari pohon merangkap sebagai penari anak dolanan menggunakan pakaian dengan model :

5.2.1. Baju warna hijau pendek difariasi dengan lipatan - wiron begitu juga lehernya, pada punggungnya ada gambar buah mentimun .

5.2.2. Celana warna hijau potongan setengah lutut dengan fariasi pada ujungnya dengan beberapa warna, kain 3 cm dililitkan pinggang.

5.2.3. Pada pergelangan tangan dililitkan bulu-bulu.

5.2.4. Rambut diikat pada utas kepala diberi bunga warna merah .

5.3. Boneka sama dengan pohon hanya pakai topi

5.4. Petani(pak tani) menggunakan warna coklat

5.4.1. Baju kombor (lebar) lengan dilinting

5.4.2. Celana kombor juga dilinting

5.4.3. Ikat kepala bentuk segi tiga warna hitam

5.4.4. Kain bledak di tali pada pinggang

5.5. Penari kancil menggunakan busana putih, celana dengan baju lengan pendek dengan tutup kepala

5.5.1. Pada pinggangnya dililitkan kain kuning agak lebar dengan fariasi lipatan - lipatan .

6. R I A S

Semua peraga yang laki menggunakan rias tampan sedang yang perempuan menggunakan rias cantik.

KETERANGAN DLM GAMBAR



Gmr : 5 - 1



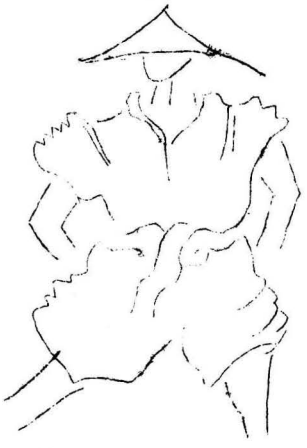
Gmr : 5.2. (depan)



Gmr: 5.2(belakang)



Gmr: 5. 3



Gmr : 5 . 4



Gmr: 5. 5

PERPUSTAKAAN JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RIWAYAT HIDUP

N a m a : Arif Rofiq

Tanggal lahir : 15 Juni 1964

Alamat : Gentengkali 85 Surabaya

Th. 1979 : Mulai mengenal dunia tari yaitu di Sekolah Menengah Krawitan Indonesia di Surabaya Lulus Th.1983

Th. 1982 : Aktif membina sanggar tari Bina Tari Jawa Timur bersama Tri Broto Ws dan beberapa kali mengisi acara di TVRI stasiun Surabaya sampai sekarang.

Th. 1982 : Sebagai penari tari Reog dalam Pekan Penata Tari Muda di Jakarta.

Th. 1983 : Masuk Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta di Surabaya sampai sekarang.

Th. 1985 : Bekerja di Kantor Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya sampai sekarang.

Th. 1985 : Sebagai penari pada Festival Tingkat Nasional Tari Daerah Kreasi Baru di Jakarta.

Th. 1986 : Bersama KNPI Prop. Jawa Timur mengadakan aksi bakti sosial di wilayah Timor Timur.

Th. 1986 : Sebagai pemain dalam Festival Teater Tingkat Nasional di Jakarta.

Th. 1987 : Juara Tari Padang Ulan mewakili Kopertis Wilayah VII di Denpasar Bali.

Beberapa karya tari antara lain :
Rodhad,Komposisi I, Tembang Pujian, Hadrah, Tari Dolanan,Fragmen topeng Joko kembang kuning, Kartini, dan beberapa sendratari yang dipentaskan di Candra Wilwatikta Pandaan Jawa Timur : Pelangi Candi Jawi '84, Kemelud gunung Bramo '84,Panji Laras '86 Keong mas '86, dan yang paling akhir Gayatri'87.

Tim Penyunting Naskah

Penasehat	: Kepala Taman Budaya Jawa Timur
K e t u a	: Kepala Seksi Dokumentasi & Informasi
Sekretaris	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyunting	: A. Rofiq
Lay Out	: Wahyuono, BA
Penggandaan	: - Sugianto
	- Mudjoko

JADWAL KEGIATAN PENYUNTINGAN

KARYA TULIS TARI

NOMOR	KEGIATAN	WAKTU								KETERANGAN
		PEBRUARI				MARET				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Rapat Pimpinan		15							
2.	Penyusunan SK panitia		18							
3.	Rapat Panitia			22						
4.	Penyerahan karya tulis tari pada panitia			23						
5.	Penyuntingan karya tulis tari			24/27						
6.	Pengecekan akhir				29					
7.	Pergandaan					1/10				
8.	Penerbitan						14			
9.	Pendistribusian							20		

Surabaya, 16 Pebruari 1988

Sekretaris

Drs. S O E D J O N O

NIP. 130 522 504

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR

Jalan : Gentengkali 85 Surabaya Telp. 42128

SURAT - KEPUTUSAN

NOMOR : 207/B/TB/II/88

Pengangkatan Panitia Tim Penyunting Naskah Karya Tari Tahun 1988 dalam rangka menambah kepustakaan seni Taman Budaya Jawa Timur.
Kepala Taman Budaya Jawa Timur :

MENIMBANG : 1. Bahwa upaya menambah kepustakaan seni dengan menerbitkan tulisan tentang seni tari, adalah salah satu usaha memajukan dan mengembangkan budaya bangsa.

2. Bahwa usaha menerbitkan karya tulis seni tari untuk konsumsi anak-anak dapat menambah gairah anak untuk berlatih tari serta meningkatkan kreatifitas para seniman didalam meningkatkan karya seninya.

3. Bahwa dengan terbitnya karya tulis seni tari yang baru akan meningkatkan wawasan budaya serta diharapkan semakin berbobotnya karya tari.

4. Bahwa untuk melaksanakan butir satu perlu diselenggarakan kegiatan penyuntingan naskah karya seni tari karya A. Rofiq.

MENGINGAT : 1. UUD 1945, Pasal 32

2. TAP MPR Nomor : II/MPR/1983 tentang GBHN

3. SK Mendikbud RI Nomor : 0276/0/1978 tentang tugas tugas /wewenang Taman Budaya.

4. SK Mendikbud RI Nomor:0428/0/1981 tanggal 19 Desember 1981 tentang perincian tugas Taman Budaya.

5. .....

5. Petunjuk Operasional Rutin Tahun 1987
Nomor : 0391/FI.III/B/87 Ditjen Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

Pertama : Mengangkat mereka tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini masing-masing sebagai anggauta tim penyunting naskah karya tari.

Kedua : Segala biaya yang sehubungan dengan kegiatan tersebut dibebankan pada anggaran rutin Taman Budaya Jawa Timur tahun anggaran 1987/1988.

Ketiga : Jika dikemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal 18 Pebruari 1988.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 18 Pebruari 1988

Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya.

Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130189778

TEMBUSAN YTH :
1. Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikbud di Jakarta
2. Direktur Kesenian di Jakarta
3. Inspektur Kebudayaan di Jakarta
4. Ka Kanwil Depdikbud Prop. Jatim
5. Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

LAMPIRAN : Surat Keputusan Kepala Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya.
Nomor : 207/B/TB/II/88
Tanggal: 18 Pebruari 1988

NOMOR	N A M A	JABATAN	JABATAN DLM KEPANITIAAN
1.	Drs. M. Suratno Ws	K e p a l a	Penasehat
2.	Drs. Tadjoeddin H	Kasi Dokumentasi & Informasi	Ketua
3.	Drs. Soedjono	Ka Sub Bag Tu	Sekretaris
4.	Drs. Liwung Sumarno	Kasi Peningkatan Mutu	Penyunting
5.	Arif Rofiq	Staf Sie Penk. Mutu	Penyunting
6.	Wahyuono, BA	Staf Sub Bag Tu	Lay Out
7.	Sugianto	Staf Sub Bag Tu	Penggandaan
8.	Mudjoko	Staf Sub Bag Tu	Penggandaan

Surabaya, 18 Pebruari 1988

Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya

Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130189778.

RAPAT PIMPINAN
PENYUNTINGAN KARYA TULIS
TANGGAL. 15 PEBRUARI 1988

Diselenggarakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 15 Pebruari 1988
Waktu : Pk. 09.00 wib
Tempat : Ruang Kepala Taman Budaya Jawa Timur
Hadir : 1. Kepala Taman Budaya Jawa Timur
2. Ka Sub Bag Tata Usaha
3. Kasi Peningkatan Mutu
4. Kasi Dokumentasi & Informasi

Pembicara : 1. Ka Taman Budaya Jawa Timur
2. Kasi Dokumentasi & Informasi

Hal Yang dibicarakan : Rencana kegiatan penyuntingan karya tulis dan pembentukan panitia penyelenggara.

Hasil Yang Dicapai : Pembentukan Panitia Penyelenggara dan program kegiatan.

Surabaya, 15 Pebruari 1988

Sekretaris.

Drs. SOEDJONO
NIP. 130522504.

RAPAT PANITIA

PENYUNTINGAN KARYA TULIS

TANGGAL : 22 PEBRUARI 1988

Diselenggarakan pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 22 Pebruari 1988

W a k t u : Pk. 09.00 wib.

Tempat : Ruang Pameran Taman Budaya Jawa Timur
Jl. Gentengkali 85 Surabaya.

H a d i r :
- Kepala Taman Budaya Jatim
- Ka Sub Bag Tata Usaha
- Kasi Peningkatan Mutu
- Kasi Dokumentasi & Informasi
- Semua panitia

Hal yang dibicarakan :
- Rencana kegiatan
- Pembagian tugas dalam kegiatan
-

Hasi yang dicapai : Pembagian tugas sesuai dengan Surat Keputusan.

Surabaya, 22 Pebruari 1988

Sekretaris

Drs. SOEDJONO.
NIP. 130522504

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
Jalan . Gentengkali 83-85 Surabaya Telp. 42128

BERITA - ACARA

PENYERAHAN KARYA TULIS SENI TARI PADA PANITIA TIM PENYUNTING

KEPALA TAMAN BUDAYA JAWA TIMUR
NOMOR : 214/B/TB/II/88

Pada hari ini, hari Senin tanggal dua puluh dua Pebruari tahun seribu sembilan ratus delapan puluh delapan, jam 10.00 wib bertempat di Taman Budaya Jawa Timur di Surabaya, jalan Gentengkali 85 Surabaya dilakukan penyerahan karya tulis tari

1. A. Rofiq , penyusun karya tari Kancil Mencuri Timun selanjutnya disebut pihak (I) menyerahkan kepada :
2. Drs. Tadjoeddin Hadjad, Ketua tim penyunting karya tulis tari selanjutnya disebut pihak ke (II) .

Serah terima karya tulis tari ini dilaksanakan untuk diterbitkan oleh Taman Budaya Jawa Timur.

Berita acara ini dibuat rangkap 3 (tiga) dan diterimakan kepada:

1. Pihak kesatu (I)
2. Pihak kedua (II)
3. Taman Budaya Jawa Timur

Dibuat di : SURABAYA
Pada tanggal : 22 Pebruari 1988

Yang Menerima Penyerahan
Ketua Tim Penyunting

Drs. TADJOEDDIN HADJAD
NIP. 130145482

Yang menyerahkan
Pemenang Sayembara Penulisan
Karya Tulis Tari

A. R O F I Q

MENGETAHUI :
Kepala Taman Budaya Jawa Timur
di Surabaya

Drs. M. SURATNO WIRIOSOEDIRO
NIP. 130189778

Perpustakaa
Jenderal K
793.3
R
t